



BUKU PEDOMAN PENYUSUNAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI KEBIDANAN MAGETAN



Penyusun :
Sunarto
Tinuk Esti Handayani
Sulikh
Nana Usnawati

POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIPLOMA III KEBIDANAN MAGETAN

Jl.Jend S Parman No.1 Telp.0351-895216

MAGETAN 2018

DAFTAR ISI

A. Pendahuluan	3
B. Dasar Hukum	4
C. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	5
D. Standar Nasional Pendidikan Tinggi	7
E. Capaian Pembelajaran (CP)	
1. Deskripsi CP.	8
2. Parameter CP	10
3. Fungsi dan Format penyusunan CP	12
4. Alur penyusunan CP.	12
F. Indikator pengajian CP	15
Lampiran	16

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) tahun 2014, setiap program studi wajib dilengkapi dengan target capaian pembelajaran sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program terhadap para pemangku kepentingan. Untuk keperluan tersebut, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi *c.q.* Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 73 tahun 2013 perlu menyusun **Panduan Capaian Pembelajaran** (CP) lulusan program studi di perguruan tinggi.

Panduan ini diperuntukkan bagi pengelola program studi dalam mengaji, mengoreksi, menyesuaikan, merumuskan ulang, atau memperbaharui rumusan capaian pembelajaran lulusannya, agar rumusannya memenuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan esensi capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran lulusan program studi selain merupakan rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua lulusannya, juga merupakan pernyataan mutu lulusan. Oleh karena itu, program studi berkewajiban untuk memiliki rumusan capaian pembelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan baik isi, kelengkapan deskripsi sesuai dengan ketentuan dalam SN DIKTI, serta kesetaraan level kualifikasinya dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Perumusan capaian pembelajaran merupakan pernyataan mutu lulusan maka rumusan capaian pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kurikulum program studi.

Terdapat dua manfaat perumusan capaian pembelajaran; 1) sebagai alat pengelola program studi untuk mencapai target mutu lulusan, dan 2) sebagai alat informasi kepada masyarakat tentang pernyataan mutu lulusan program studi di perguruan tinggi.

Panduan ini berisi tentang dasar hukum perlunya perumusan capaian pembelajaran, uraian singkat KKNI lulusan Diploma III Kebidanan, pengertian capaian pembelajaran, ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam KKNI dan SN DIKTI yang terkait dengan capaian pembelajaran, dan tahapan penyusunan capaian pembelajaran.

BAB II

DASAR HUKUM

Dasar hukum capaian pembelajaran dinyatakan dalam :

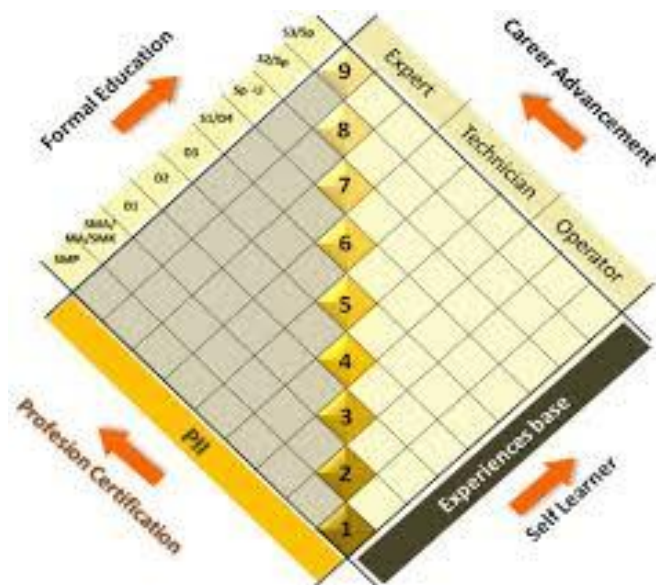
1. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan PT dan pengelolaan perguruan tinggi, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5500 tahun 2014;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan.
6. Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti nomor 49 tahun 2014 tentang SN-PT, Berita Negara Republik Indonesia nomor 769 tahun 2014
8. Permenristekdikti nomor 50 tahun 2014 tentang SPM-PT, Berita Negara Republik Indonesia nomor 788 tahun 2014

BAB III

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Globalisasi industri memberikan dampak pada perubahan dunia pendidikan. Tuntutan dunia usaha/industri yang mempersyaratkan pekerja profesional dan non profesional harus memiliki kompetensi standar yang memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Mobilitas mahasiswa dan tenaga kerja antar negara memberikan tantangan bagi perguruan tinggi untuk memperoleh pengakuan dari masyarakat global terhadap hasil pendidikan yang dilakukannya. Hal ini menyebabkan negara-negara peserta GATS dan AFTA menyusun kerangka kualifikasi nasional.

Kerangka kualifikasi adalah instrumen untuk menentukan jenjang kualifikasi berdasarkan **deskripsi capaian pembelajaran**. Deskripsi tersebut merupakan alat untuk memetakan keahlian dan karir seseorang, serta mengembangkan kurikulum pendidikan. Capaian pembelajaran merupakan pernyataan tentang apa yang diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh seseorang setelah menyelesaikan proses belajar. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja (Gambar 1).



Gambar 1: Capaian KKNI dari berbagai kegiatan DIKLAT



Gambar 2 : Kesetaraan Capaian Pembelajaran dengan KKNI

Kesetaraan CP yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI terdiri atas:

1. Lulusan pendidikan dasar setara dengan jenjang 1;
2. Lulusan pendidikan menengah paling rendah setara dengan jenjang 2;
3. Lulusan Diploma 1 paling rendah setara dengan jenjang 3;
4. Lulusan Diploma 2 paling rendah setara dengan jenjang 4;
5. Lulusan Diploma 3 paling rendah setara dengan jenjang 5;
6. Lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6;
7. Lulusan Magister Terapan dan Magister paling rendah setara dengan jenjang 8;
8. Lulusan Doktor Terapan dan Doktor setara dengan jenjang 9;
9. Lulusan pendidikan profesi setara dengan jenjang 7 atau 8;
10. Lulusan pendidikan spesialis setara dengan jenjang 8 atau 9

BAB IV

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (SN DIKTI)

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (**SN DIKTI**) yang diatur dalam **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. SN DIKTI merupakan kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan terdiri atas:

1. standar kompetensi lulusan;
2. standar isi pembelajaran;
3. standar proses pembelajaran;
4. standar penilaian pembelajaran;
5. standar dosen dan tenaga kependidikan;
6. standar sarana dan prasarana pembelajaran
7. standar pengelolaan pembelajaran; dan
8. standar pembiayaan pembelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran. Dalam SKL dinyatakan bahwa capain pembelajaran lulusan wajib mengacu kepada deskripsi Capaian Pembelajaran KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, serta harus mengacu pada capaian pembelajaran lulusan.

Dalam SN DIKTI dinyatakan bahwa **kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi, sehingga Capaian Pembelajaran merupakan unsur utama dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum.

BAB V

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

5.1. Deskripsi capaian pembelajaran

Deskripsi kualifikasi pada setiap jenjang KKNi dinyatakan sebagai Capaian Pembelajaran yang mencakup aspek-aspek pembangun jati diri bangsa, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan untuk dapat melakukan kerja secara bermutu, serta wewenang dan kewajiban seseorang sesuai dengan level kualifikasinya. Aspek pembangun jati diri bangsa tercermin dalam **Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945**, dan **Bhineka Tunggal Ika** yaitu menjunjung tinggi pengamalan kelima sila Pancasila dan penegakan hukum, serta mempunyai komitmen untuk menghargai keragaman agama, suku, budaya, bahasa, dan seni yang tumbuh dan berkembang di bumi Indonesia.



Gambar 5.1 Gambar Deskripsi Capaian Pembelajaran

Dalam KKNi, Capaian Pembelajaran didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Capaian Pembelajaran merupakan penera (alat ukur) dari apa yang diperoleh seseorang dalam menyelesaikan proses belajar baik terstruktur maupun tidak. Rumusan Capaian Pembelajaran disusun dalam empat unsur yaitu sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan wewenang dan tanggung jawab. Empat unsur dalam CP diartikan sebagai berikut:

- a. **Sikap dan tata nilai:** merupakan perilaku dan tata nilai yang merupakan karakter atau jati diri bangsa dan negara Indonesia. Sikap dan tata nilai ini terinternalisasi selama proses belajar, baik terstruktur maupun tidak.
- b. **Kemampuan kerja:** merupakan wujud akhir dari transformasi potensi yang ada dalam setiap individu pembelajar menjadi kompetensi atau kemampuan yang aplikatif dan bermanfaat.
- c. **Penguasaan pengetahuan:** merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang terakumulasi untuk memiliki suatu kemampuan.
- d. **Wewenang dan tanggung Jawab:** merupakan konsekuensi seorang pembelajar yang telah memiliki kemampuan dan pengetahuan pendukungnya untuk berperan dalam masyarakat secara benar dan beretika.

Dengan mengacu pada deskripsi CP KKNi di atas, rumusan CP lulusan dalam standar kompetensi lulusan (SKL) dinyatakan ke dalam tiga unsur yakni sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang terbagi dalam keterampilan umum dan khusus, yang disesuaikan untuk lulusan perguruan tinggi (Gambar 4):

- Unsur sikap dalam CP (SKL) merupakan sikap yang dimiliki oleh lulusan pendidikan tinggi;
- Unsur pengetahuan memiliki pengertian yang setara dengan unsur penguasaan pengetahuan dari CP KKNi, yang harus dikuasai oleh lulusan program studi tertentu;
- Unsur keterampilan merupakan gabungan unsur kemampuan kerja dan unsur kewenangan dan tanggung jawab dari deskripsi CP KKNi.
- Unsur keterampilan khusus mencirikan kemampuan lulusan program studi sesuai bidang keilmuan/keahlian tertentu, sedang keterampilan umum mencirikan kemampuan lulusan sesuai tingkat dan jenis program pendidikan tidak tergantung pada bidang studinya.

Deskripsi capaian pembelajaran lulusan program studi sesuai SN DIKTI 2014



Masing-masing unsur Capaian Pembelajaran dalam Standar Kompetensi Lulusan diartikan sebagai berikut :

- (1) **Sikap** merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- (2) **Pengetahuan** merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Yang dimaksud dengan pengalaman kerja mahasiswa adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.
- (3) **Keterampilan** merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus yang diartikan sebagai berikut:
 - a. **Keterampilan umum** merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan;
 - b. **Keterampilan khusus** merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi. **Keterampilan khusus** dan **pengetahuan** yang merupakan rumusan kemampuan minimal lulusan suatu **program studi bidang tertentu**, wajib disusun oleh forum program studi yang sejenis atau diinisiasi dan diusulkan oleh penyelenggara program studi.

5.2 Parameter Capaian Pembelajaran

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI TINGKAT KEMAMPUAN KERJA PROGRAM	
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS, riset multi-transdisiplin	Doktor
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, teruji.	Magister
7	Mengelola sumber daya, menerapkan, minimal setara standar profesi, mengevaluasi, pengembangan strategis organisasi.	Profesi
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, menyelesaikan masalah.	Sarjana
5	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode	Diploma 3
4	Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku	Diploma 2
3	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik,	Diploma 1

Tabel 3: Tingkat penguasaan pengetahuan sesuai Standar Isi Pembelajaran

LEVEL KUALIFIKASI	PENGUSAAN PENGETAHUAN	PROGRAM
9	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	Doktor/Doktor Terapan/ Spesialis II
8	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu	Magister/Magister Terapan/Spesial I
7	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	Profesi
6	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Sarjana/Sarjana Terapan
5	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum	Diploma 3
4	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu	Diploma 2
3	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;	Diploma 1
Catatan:		
tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.		

5.3 Fungsi dan format perumusan CP

Secara umum CP berfungsi sebagai:

- a. Komponen kurikulum dan penera kualitas lulusan
- b. Penciri spesifikasi program studi
- c. Ukuran level kualifikasi
- d. Rujukan untuk evaluasi kurikulum
- e. Rujukan untuk melakukan pengakuan kesetaraan
- f. Perbandingan capaian jenjang pendidikan
- g. Kelengkapan utama deskripsi dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Deskripsi CP menjadi komponen penting dalam rangkaian penyusunan kurikulum pendidikan tinggi (KPT). CP dapat dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang mahasiswa selama menempuh studinya pada satu program studi tertentu.

Karena sifatnya yang multifungsi, maka format deskripsi CP dapat beragam sesuai dengan kebutuhannya. Pada fungsi tertentu CP dapat dan harus dideskripsikan secara ringkas, namun pada saat yang lain perlu untuk menguraikan secara lebih rinci. Keberagaman format CP sesuai dengan fungsinya tidak boleh menghilangkan unsur-unsur utamanya, sehingga CP pada program studi yang sama akan tetap memberikan pengertian dan makna yang sama walaupun dinyatakan dengan format berbeda.

Pada saat dipergunakan sebagai penciri atau pembeda program studi yang nantinya akan dituliskan pada SKPI yang menyatakan ragam kemampuan yang dicapai oleh lulusan, pernyataan CP cenderung ringkas namun mencakup semua informasi penting yang dibutuhkan. Sedangkan pada saat dipergunakan untuk mengembangkan kurikulum pada program studi, pernyataan CP harus lebih diperinci untuk menelusuri bahan kajian yang akan disusun.

5.4. Alur penyusunan CP

Secara umum tahapan penyusunan CP lulusan dapat diskemakan seperti pada Gambar 7 berikut:



Gambar 7

Proses penyusunan Capaian Pembelajaran melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Penetapan profil lulusan yaitu menetapkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu antara 1-3 tahun setelah menyelesaikan program studi. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil program studi disusun oleh kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional.
- b. Dalam penjabaran kemampuan, keterlibatan dari pemangku kepentingan juga akan memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang nantinya akan menggunakan hasil didiknya. Hal ini menjamin mutu kemampuan lulusan. Perumusan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran,

yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN DIKTI.

- c. Penentuan sejumlah kemampuan (CP) wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur kemampuan kerja dan penguasaan pengetahuan. Sedang yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu sepenuhnya pada (dikaji kesesuaian dengan) rumusan yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI.
- d. Untuk membangun kekhasan program studi, dianjurkan untuk mengidentifikasi keunggulan atau kearifan lokal/daerah. Dengan langkah ini maka rumusan CP akan memuat informasi mengenai kemampuan untuk menjawab persoalan dan tantangan yang berkembang atau muncul di daerah masing-masing, bahkan jika perlu menjadi nilai unggul dari lulusannya. Disamping itu, perkembangan berbagai sektor yang muncul di masyarakat juga harus dapat diakomodasikan sehingga turut mewarnai CP lulusan.
- e. Mengingat deskripsi sikap dan keterampilan umum telah dinyatakan dalam lampiran SN DIKTI, maka pada bagian panduan ini dijelaskan bagaimana mekanisme untuk merumuskan sejumlah “keterampilan khusus”; yaitu kemampuan kerja yang terkait dengan bidang keahlian dan keilmuan tertentu.
- f. Dalam menyusun “keterampilan khusus”, penyusun wajib melakukan analisis terhadap:
 - masukan tentang kompetensi terpakai yang dapat diperoleh dari alumni yang bekerja 1-3 tahun setelah lulus pada institusi nasional dan internasional,
 - usulan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, badan hukum penyelenggara, perguruan tinggi penyelenggara, asosiasi profesi/keahlian, kolegium/konsorsium keilmuan),
 - kompetensi kerja yang relevan yang telah ditetapkan oleh badan sertifikasi yang relevan baik pada tingkat nasional maupun internasional,
 - rumusan CP lulusan program studi sejenis yang memiliki reputasi baik di dalam dan luar negeri,
 - standar akreditasi baik dari dalam maupun luar negeri, dan dari sumber lain yang pernah ditulis, misalnya dari jurnal pendidikan.

- probabilitas bergesernya kompetensi kerja pada jangka pendek dan menengah
- perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- perkembangan sistem pembelajaran baru

5.5. Indikator pengkajian CP

Untuk mengkaji rumusan CP yang dihasilkan, beberapa indikator di bawah ini dapat dijadikan acuan:

- a. Kelengkapan unsur deskripsi;
- b. Kesesuaian dengan jenjang kualifikasi;
- c. Kejelasan batas bidang keilmuan/keahlian program studi;
- d. Tingkat penguasaan, kedalaman, dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai;
- e. Referensi program studi sejenis sebagai pembanding;
- f. Kejelasan rumusan, adanya kesamaan arti bila dibaca awam/pemangku kepentingan.

VII. LAMPIRAN

1. Profil Lulusan Program Diploma 3 Kebidanan

Profil lulusan adalah tampilan kinerja yang dapat dilakukan lulusan program studi di masyarakat / dunia kerja sesuai dengan level KKNI.

Profil Lulusan program Studi D III kebidanan adalah sebagai :

Care Provider yaitu; seorang Ahli Madya Kebidanan yang berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan essensial pada masa kehamilan, persalinan, nifas, keluarga berencana, bayi, dan promosi kesehatan reproduksi dengan melibatkan keluarga dan masyarakat pada kondisi normal sesuai standar dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan.

2. Rumusan Capaian Pembelajaran Program Diploma 3 Kebidanan

Capaian pembelajaran merupakan rumusan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap dan tata nilai, pengetahuan dan keterampilan yang telah ditempuh oleh seorang mahasiswa selama menempuh studi tertentu.

Rumusan Sikap Program Diploma 3 Kebidanan

Setiap lulusan Program Studi D III Kebidanan harus memiliki sikap sebagai berikut :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar kebidanan;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang memiliki hak-hak, potensi, dan privasi;

7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi;
9. Menginternalisasi nilai-nilai luhur, norma, filosofi, dan etika akademik;
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya;
11. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Rumusan Pengetahuan Program Diploma 3 Kebidanan

Rumusan Pengetahuan Lulusan Program Diploma 3 Kebidanan :

1. Menguasai konsep teoritis fisiologi siklus hidup manusia (*Human Lifecycle Physiology*) secara umum;
2. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia, biologi reproduksi dan perkembangan secara umum;
3. Menguasai konsep umum psikologi perkembangan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan;
4. Menguasai konsep umum mikrobiologi, kimia, fisika, biokimia, dan farmakologi;
5. Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*);
6. Menguasai konsep umum sosial budaya, agama dan kepercayaan;
7. Menguasai konsep umum ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan;
8. Menguasai metode, tehnik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta pelayanan kontrasepsi;
9. Menguasai pengetahuan tentang jenis, tanda dan gejala tentang komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita secara umum;
10. Menguasai konsep umum kesehatan masyarakat pada substansi promosi kesehatan perempuan, ibu dan anak;
11. Mengetahui pengetahuan faktual tentang jenis, masa inkubasi, dampak penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan dan persalinan;
12. Menguasai pengetahuan faktual tentang etika dan hukum perundang-undangan dalam asuhan kebidanan;
13. Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik komunikasi efektif;
14. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik.

Rumusan Ketrampilan Umum Program Diploma 3 Kebidanan

Ketrampilan Umum Lulusan Program Diploma 3 Kebidanan :

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan memilih beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku dalam pelayanan dan asuhan kebidanan berdasarkan analisis data;
2. Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur sesuai dengan standar prosedur operasional dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan;
3. Mampu memecahkan masalah dalam pelayanan dan asuhan kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan yang berbasis bukti ilmiah dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi teknis dan prosedural dalam pekerjaannya;
6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarism.

Rumusan Ketrampilan Khusus Program Diploma 3 Kebidanan

1. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan dan persalinan normal sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik profesi;
2. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada pasca persalinan (*postpartum*) normal sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik profesi;
3. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (*neonatus*) bayi dan balita normal, sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik profesi;

4. Mampu melakukan deteksi dini kelainan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita, dan penanganan awal kegawatdaruratan, serta melakukan rujukan kepada profesional lain yang relevan;
5. Mampu melakukan edukasi dan konsultasi tentang fungsi, manfaat, komplikasi, efek samping, dan tata cara penggunaan kontrasepsi oral, suntik, kondom, dan metode kontrasepsi alamiah kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang relevan;
6. Mampu melaksanakan pelayanan kontrasepsi oral dan suntik sesuai standar mutu yang berlaku*) dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat;
7. Mampu mencatat dan mendokumentasikan asuhan kebidanan (butir 1-6) sesuai sistem rekam medis yang berlaku;
8. Mampu berkomunikasi teknis dan prosedural secara verbal dan non-verbal dengan perempuan, keluarganya, dan masyarakat, serta teman sejawat untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu, dan anak;
9. Mampu melaksanakan promosi kesehatan reproduksi yang sudah dirancang institusi;
10. Mampu melaksanakan upaya pencegahan infeksi dalam asuhan kebidanan;
11. Mampu melakukan Bantuan Hidup Dasar (*Basic Life Support*) khususnya pada kasus-kasus maternal dan neonatal.

3. Bahan Kajian

No	Capaian Pembelajaran Pengetahuan	Bahan Kajian
1	Menguasai konsep teoritis fisiologi siklus hidup manusia (<i>Human Lifecycle Physiology</i>) secara umum	a. Anatomi tubuh manusia b. Fisiologi tubuh manusia c. Proses adaptasi fisiologi extra uterin
2	Menguasai konsep teoritis ekologi manusia, biologi reproduksi dan perkembangan secara umum	a. Konsep ekologi manusia b. Anatomi Fisiologi sistem reproduksi wanita dan pria c. Fisiologi kehamilan (proses kehamilan, tumbuh kembang foetus, pertumbuhan plasenta) d. Fisiologi persalinan, nifas dan laktasi
3	Menguasai konsep umum psikologi perkembangan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan	a. Psikologi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas. b. Konsep dasar manusia sebagai (sistem adaptif, makhluk holistic) c. Konsep diri, konsep stress adaptasi, kehilangan dan kematian
4	Menguasai konsep umum mikrobiologi, kimia, fisika, biokimia, dan farmakologi	a. Prinsip pencegahan infeksi b. Konsep desinfeksi dan sterilisasi

		<ul style="list-style-type: none"> c. System imunologi d. Farmakologi : Farmako dinamik dan Farmako kinetic e. Prinsip penyimpangan obat f. Prinsip Ilmu Fisika yang berhubungan dengan Ilmu Kebidanan g. <i>Body</i> mekanik
5	Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (<i>Basic Life Support</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dan prinsip penyelamatan dan bantuan hidup dasar b. Konsep penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal
6	Menguasai konsep umum sosial budaya, agama dan kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan Kehamilan b. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan Persalinan dan BBL c. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan Nifas dan laktasi d. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan neonatus, bayi, balita

		<ul style="list-style-type: none"> e. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan KB/KR dan kesehatan reproduksi
7	Menguasai konsep umum ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan	<p>Kebutuhan gizi pada masa reproduksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan gizi pada ibu hamil, b. Kebutuhan gizi bersalin, c. Kebutuhan gizi <u>nifas</u>, dan menyusui.
8	Menguasai metode, teknik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta pelayanan kontrasepsi	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep bidan b. Filosofi bidan c. Paradigma asuhan kebidanan d. Peran, fungsi dan kewenangan bidan e. Teori dan Model praktik kebidanan f. Standar profesi bidan g. Manajemen kebidanan dalam praktik kebidanan h. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi dan balita i. Kebutuhan dasar ibu hamil, bersalin, nifas, bayi, balita dan KB/KR

		<ul style="list-style-type: none"> kehamilan, persalinan, nifas, bayi, balita dan KB/KR k. Prosedur ketrampilan dasar kebidanan mulai asuhan kehamilan l. Prosedur keterampilan persalinan, bayi baru lahir m. Prosedur keterampilan nifas n. Prinsip Pencegahan Infeksi o. Manajemen asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi, balita dan keluarga berencana. p. Pengenalan tanda bahaya pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi, balita q. Teknik pelayanan alat kontrasepsi
9	Menguasai pengetahuan tentang jenis, tanda dan gejala tentang komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, dan bayi, balita secara umum;	<ul style="list-style-type: none"> a. Anatomi Fisiologi sistem reproduksi b. Tanda bahaya kehamilan, persalinan bbl, nifas, neonatus, bayi, balita c. Komplikasi yang bisa terjadi pada

		<ul style="list-style-type: none"> kehamilan d. Komplikasi yang bisa terjadi pada persalinan e. Komplikasi yang bisa terjadi pada pasca persalinan f. Komplikasi yang bisa terjadi pada bayi baru lahir dan bayi, balita g. Proses adaptasi fisiologi extra uterin
10	Menguasai konsep umum kesehatan masyarakat pada substansi promosi kesehatan perempuan, ibu, dan anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar kesehatan masyarakat, <i>Primary health care</i> dan promosi kesehatan b. Konsep pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat c. Konsep motivasi, perilaku sosial dan <i>cultural awarness</i> d. Program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA e. Sistem jaminan pelayanan kesehatan f. Konsep kebidanan komunitas g. Epidemiologi dan Statistik kesehatan dasar yang terkait

		<ul style="list-style-type: none"> h. Pencatatan dan pelaporan i. Konsep Kesehatan reproduksi j. Konsep gender dalam kesehatan reproduksi k. Masalah-masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi l. Rumor dan fakta yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak m. Konsep promosi kesehatan, n. Model dan prinsip promosi, Penyiapan Media promosi kesehatan o. Konsep sehat sakit p. Pendokumentasian hasil promosi kesehatan
11	Mengetahui pengetahuan faktual tentang jenis, masa inkubasi, dampak penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan dan persalinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Patofisiologi penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kebidanan b. Penyakit infeksi: TORCH, Malaria, Ascariasis, Hepatitis, TBC, Herpes, Varicela c. Penyakit Sistemik : DM,

		<ul style="list-style-type: none"> d. Penyakit kardiovaskuler : jantung Penyakit imunologi/ alergi : asma, HIV/ AIDS
12	Menguasai pengetahuan faktual tentang etika dan hukum perundang-undangan dalam asuhan kebidanan;	<ul style="list-style-type: none"> a. Etika profesi bidan b. Hukum perundang-undangan terkait dalam pelayanan kebidanan.
13	Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik komunikasi efektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep Dasar Komunikasi. b. Prinsip komunikasi c. Teknik komunikasi efektif
14	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep Komunikasi b. Prinsip Komunikasi c. Teknik komunikasi Therapeutik
No	Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus	Bahan Kajian
1	Mampu memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan dan persalinan normal sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik profesi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan b. Memberikan Asuhan Kebidanan Persalinan normal c. Konsep bidan d. Profesional dan profesionalisme

		<ul style="list-style-type: none"> e. Filosofi bidan f. Paradigma asuhan kebidanan g. Peran, fungsi dan kewenangan bidan h. Teori dan Model praktik kebidanan i. Standar profesi bidan j. Manajemen kebidanan dalam praktik kebidanan k. Pelayanan kebidanan
2	Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada pasca persalinan (postpartum normal sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik profesi	Asuhan Kebidanan Nifas
3	Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (neonatus) bayi normal , sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik profesi	Memberikan Asuhan Kebidanan bayi baru lahir, neonatus dan bayi normal
4	Mampu melakukan deteksi dini kelainan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi, balita dan penanganan awal kegawatdaruratan, serta melakukan rujukan kepada profesional lain yang	<ul style="list-style-type: none"> a. Deteksi dini pada kehamilan dan penanganan kegawatdaruratan b. Deteksi dini pada persalinan dan penanganan kegawatdaruratan c. Deteksi dini pada pasca persalinan dan penanganan

	relevan	<ul style="list-style-type: none"> d. Deteksi dini pada kehamilan dan penanganan kegawatdaruratan e. Komunikasi dengan profesi lain
5	Mampu melakukan edukasi dan konsultasi tentang fungsi, manfaat, komplikasi, efek samping, dan tata cara penggunaan kontrasepsi oral, suntik, kondom, dan metode kontrasepsi alamiah kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelayanan edukasi dan konsultasi kontrasepsi b. Program pemerintah tentang keluarga berencana
6	Mampu melaksanakan pelayanan kontrasepsi oral dan suntik sesuai standar mutu yang berlaku*) dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelayanan kontrasepsi oral b. Pelayanan kontrasepsi suntik c. Kode etik profesi d. Budaya dasar
7	Mampu mencatat dan dokumentasikan asuhan kebidanan (butir 1-6) sesuai sistem rekam medis yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada kehamilan b. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir c. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada masa nifas